

FEAR OF SUCCESS PADA WANITA SUKU JAWA YANG BEKERJA

DIAH WORO NENSI KUSUMA NINGRUM, DR. DWI RIYANTI, MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : fear of success pada wanita su

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendasar mengenai fear of success pada wanita suku jawa yang bekerja, faktor-faktor apa yang mempengaruhi fear of success pada wanita suku jawa yang bekerja serta bagaimana proses terbentuknya fear of success pada wanita suku jawa yang bekerja. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana didalamnya digunakan metode observasi dan wawancara. Observasi yang dilakukan di dua tempat antara lain dilingkungan rumah dan kantor subjek, begitu juga dengan wawancara yang dilaksanakan ditempat yang sama. Dalam melakukan observasi penulis memilih jenis penelitian observasi non-partisipan. Jenis observasi ini dipilih karena penulis tidak turut ambil bagian secara langsung dalam kegiatan subjek atau tidak berada dalam keadaan objek yang di observasi, sedangkan dalam melakukan wawancara penulis menggunakan tipe wawancara dengan pedoman umum. Sebelumnya penulis telah menyiapkan pedoman wawancara, tetapi pedoman tersebut dapat saja berubah sesuai saat wawancara berlangsung. Subjek penelitian ini adalah empat orang wanita bekerja suku jawa dengan usia antara 20 30 tahun dan telah menikah serta telah memiliki anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa ke empat subjek yang diteliti memiliki loss of feminity (kehilangan feminitas) dan memiliki loss of social self esteem (kehilangan harga diri sosial) yaitu dua memiliki loss of self esteem yang tinggi dan dua diantaranya memiliki loss of social self esteem (kehilangan harga diri sosial) sedang. Disamping itu dari ke empat subjek tersebut ternyata dua subjek memiliki loss of social rejection (ketakutan akan penolakan dari lingkungan) tinggi, satu subjek memiliki loss of social rejection (ketakutan akan penolakan dari lingkungan) sedang, satu subjek memiliki loss of social rejection (ketakutan akan penolakan dari lingkungan) rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ke empat subjek mengalami fear of success.